

Membangun Generasi Advokat yang Berkualitas melalui Magang Mahasiswa Hukum di Josant And Friend's Law Firm

Windha Puji Astuti¹, Paulinus Salvator², Pirmatondi Sahat Mangaraja Sinaga³, Nadia Indah Femmithasari⁴, Kaizar Cevin Aery⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: josantlawfirm@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan magang mahasiswa tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan hukum yang diberikan oleh kantor hukum tersebut. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam praktik pro bono juga memberikan dorongan positif bagi masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak mereka. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa bertujuan untuk membangun generasi advokat yang berkualitas melalui magang mahasiswa hukum di Josant And Friend's Law Firm yang secara khusus dilakukan oleh mahasiswa magang Prigel Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), dimana hasilnya menunjukkan bahwa agenda magang mahasiswa di firma hukum tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar, terutama dalam hal akses terhadap bantuan hukum dan peningkatan kesadaran hukum, termasuk bagi mahasiswa itu sendiri. Manfaat dari magang ini mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk di terapkan di tempat magang, sehingga secara praktis dapat mengetahui dan praktik dalam pendampingan hukum ke masyarakat khususnya dari sisi pendampingan hukum bersama advokat. Implikasi praktis dari kegiatan ini adalah perlunya peningkatan kerjasama antara lembaga pendidikan dan firma hukum untuk memperkuat peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kesimpulannya, agenda magang mahasiswa berbasis MPPA (Magang Pintar Paham Advokat) di Kantor Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm memiliki dampak positif dalam pengabdian masyarakat dan merupakan salah satu langkah efektif dalam meningkatkan akses terhadap keadilan bagi masyarakat di sekitar firma hukum tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan firma hukum lainnya dalam meningkatkan komitmen mereka terhadap pengabdian masyarakat melalui program magang mahasiswa.

Kata Kunci: Mahasiswa Magang Prigel, Josant And Friend's Law Firm, Berbasis MPPA (Magang Pintar Paham Advokat)

ABSTRACT

Student internship activities not only provide practical experience for students, but also improve the quality of legal services provided by the law firm. The involvement of students in pro bono practices also provides positive encouragement for the community in fighting for their rights. This journal was created by the author with the aim of building a generation of quality advocates through law student internships at Josant And Friend's Law Firm which are specifically carried out by Prigel interns, Faculty of Law, Semarang State University. The implementation method used is Participatory Action Research (PAR), where the results show that the student internship agenda at the law firm provides significant benefits for the surrounding community, especially in terms of access to legal assistance and increasing legal awareness, including for the students themselves. The benefits of this internship are that students can directly apply the knowledge gained during lectures to be applied at the internship location, so that they can practically know and practice legal assistance to the community, especially in terms of legal assistance with advocates. The practical implication of this activity is the need to increase cooperation between educational institutions and law firms to strengthen the role of students in contributing to society. In conclusion, the student internship agenda based on MPPA (Smart Internship Understands Advocate) at the Josant and Friend's Law Firm has a positive impact on community service and is one of the effective steps in increasing access to justice for the community around the law firm. This activity is expected to be a reference for other educational institutions and law firms in increasing their commitment to community service through student internship programs.

Keywords: Prigel Internship Students, Josant And Friend's Law Firm, based on MPPA (Smart Internship Understands Advocates).

Pendahuluan

Di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, program magang digolongkan dalam mata kuliah Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) atau Magang, yang dikemas dengan nama Mahasiswa Magang Prigel. Program ini dirancang untuk memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalani praktik hukum, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan yang aplikatif yang diperlukan dalam profesi hukum. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan profesional yang mendalam serta kesiapan untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus (Wahyudi, 2023).

Kegiatan Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) atau magang di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi tiga jenis, yaitu PLKH Mandiri dan PLKH Antar Bangsa. PLKH Mandiri dapat dilaksanakan di Semarang maupun luar kota Jawa Tengah, dengan perizinan yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa. Mahasiswa juga dapat memilih tempat magang dari Fakultas yang telah bekerja sama dengan berbagai lembaga atau instansi (Setiawan, 2021).

Sementara itu, PLKH Antar Bangsa dilaksanakan di luar negeri dan dikelola oleh Gugus Kerjasama, PLKH, dan Kuliah Kerja Nyata (KKL). Gugus Kerjasama bertugas untuk mengelola dan mengatur jadwal serta alur mekanisme program, serta berkoordinasi dengan institusi mitra yang terlibat dalam pengelolaan PLKH. Mengingat pentingnya program PLKH ini sebagai bagian dari mata kuliah wajib, program PLKH diharapkan dapat terlaksana dengan terarah dan terpadu, guna

memberikan pengalaman praktis yang mendalam bagi mahasiswa (Nugroho, 2022).

Adapun di Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm juga memiliki modul khusus terkait magang profesi advokat dan magang mahasiswa yang dikenal dengan nama Magang berbasis MPPA (Magang Pintar Paham Advokat), MPPA sendiri merupakan program magang yang dapat dilakukan oleh mahasiswa maupun profesi calon advokat atau paralegal pada Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm ataupun rekanannya dalam jangka waktu sesuai permintaan yang diinginkan oleh peserta magang. Magang yang dilakukan harus sesuai dengan kompetensi bidang advokat, bantuan hukum ataupun ilmu hukum, sehingga sesuai dengan capaian program kerja firma hukum dan keinginan peserta magang. (Tim Perumus, 2024).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas pengalaman mahasiswa Magang Prigel dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang yang melaksanakan magang di kantor firma hukum Josant and Friend's Law Firm. Magang merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan mahasiswa hukum, karena memberikan pengalaman praktis yang langsung di dunia kerja. Program magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam situasi nyata, khususnya di sebuah firma hukum yang bergerak dalam praktik hukum (Redaksi, 2024). Dengan demikian, magang menjadi sarana yang efektif bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan

profesional mereka dan memahami seluk-beluk dunia hukum secara langsung.

Magang Prigel di Josant and Friend's Law Firm menjadi perhatian utama kegiatan ini karena firma tersebut dikenal dengan spesialisasi dalam berbagai bidang hukum yang relevan dengan perkembangan hukum saat ini. Dengan magang di firma hukum tersebut, mahasiswa dapat mengamati secara langsung bagaimana praktik hukum sehari-hari dilakukan serta mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai profesi hukum (Unnes Prigel, 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempertimbangkan manfaat magang di firma hukum tersebut bagi pengembangan profesionalisme dan pengetahuan mahasiswa hukum. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa lain yang berminat untuk melakukan magang di firma hukum serupa serta sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri hukum.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan oleh mahasiswa dengan *Participatory Action Research* (Herr, K., & Anderson, G. L, 2015), sebagai referensi jurnal pengabdian masyarakat mahasiswa magang Prigel dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang di Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan: penulis melakukan identifikasi masalah hukum yang relevan

bagi masyarakat, kemudian melakukan pembentukan tim berdasarkan keahlian dan minat sebagaimana arahan dari mentor tempat magang dan dosen pembimbing lapangan, setelah itu dilakukan penentuan tujuan dan ruang lingkup pembahasan.

- b. Tahap Perencanaan: penulis melakukan penyusunan kerangka konseptual berdasarkan teori yang mendukung untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh dibangku perkuliahan, kemudian dilakukan pengembangan instrumen pelaksanaan yang sesuai dengan konteks magang, dan dilakukan penjelasan kepada masyarakat tentang tujuan dan manfaat agenda magang (Kemmis, S., & McTaggart, R, 2005).
- c. Tahap Implementasi: penulis melakukan pelaksanaan kegiatan magang secara terstruktur dan terdokumentasi. Kemudian dilakukan kolaborasi aktif dengan masyarakat maupun tempat magang untuk mendapatkan data yang valid, untuk proses pelaksanaan dilakukan secara inklusif dan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.
- d. Tahap Evaluasi: penulis melakukan analisis data secara sistematis dan kritis, kemudian evaluasi dampak dan manfaat dari pengabdian magang terhadap masyarakat, serta melakukan penyusunan laporan dengan hasil pelaksanaan magang yang dapat dijadikan referensi. (Reason, P., & Bradbury, H, 2008).

Pada intinya banyak manfaat dapat diperoleh mahasiswa karena dapat mengaplikasikan kemahiran teoritik di lokasi PLKH sehingga bisa mengerti dan beradaptasi terhadap tuntutan dunia kerja, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman

kerja yang relevan, sehingga yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai khususnya dibidang advokat. Selain itu mahasiswa dapat menjalin interaksi, komunikasi dan koordinasi dengan pihak institusi mitra lokasi magang. Sehingga penulis dapat memiliki bekal pengalaman kerja yang mendukung daya saing di dunia kerja kedepannya (Buku Pedoman Akademik FH UNNES, 2018).

Mahasiswa dalam menjalankan magang Prigel di Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm, berada di alamat berikut, Jalan Dewi Sartika Barat VIII, No.7-B, RT 003, RW 002, Kp. Kedung Wadas Ngisor, Sukorejo, Kec. Gunungpati, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, yang dilaksanakan pada periode waktu 24 September 2024 hingga 6 Desember 2024.

Hhasil Dan Pembahasan

1. Optimalisasi Agenda Magang pada Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm

Berdasarkan keterangan wawancara pada 04 Desember 2024 antara mahasiswa dengan Sekretaris Pendiri Josant And Friend's Law Firm, Chyntya Alena Gaby, SH, MH, CNS, dijelaskan bahwa: Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm adalah salah satu firma hukum di Indonesia yang didedikasikan untuk melayani jasa hukum dengan menjunjung tinggi etika, profesionalitas dan tanggungjawab penuh demi memberikan pelayanan terbaik bagi para klien. Firma hukum ini didirikan pertama kali bersamaan pada peringatan hari perencanaan kota dunia yakni pada tanggal 08 November 2018 dengan nama pertamanya adalah "*Josant And Friend's Law Office*", yang dijalankan oleh tiga advokat dan seorang wartawan hukum. Kemudian timnya bertambah pada 05 Februari 2021, dengan ditandai pembuatan surat kesepakatan bersama oleh sepuluh

advokat tanah air dengan No. SKB : 010/KB/ Adv/V/2021.

Selanjutnya pada 09 Mei 2022 oleh para pendiri resmi sepakat merubah namanya menjadi "Josant And Friend's Law Firm" atau disingkat dengan "JAFLI" pendirian itu di prakarsai oleh 6 (enam) orang advokat tanah air yang sekaligus didaulat menjadi para pendiri. Yakni: 1). Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd., S.H., M.H; 2). Chyntya Alena Gaby, S.H., M.H., C.NS; 3). Okky Andaniswari, S.H.,M.H, CTA.,C.NS; 4). Muhammad Alfin Aufillah Zen, S.H, M.Kn., C.NS; 5). Sasetya Bayu Effendi, S.Pd., S.H., M.H., CTCP., CLMA; dan 6). Darma Wijaya Maulana, S.H., CPPS., C.NS., CPC. Sebagaimana dibuktikan dengan pengajuan Ditjen AHU No: 2022050500007887 tanggal 05 Mei 2022; Akta Notaris Nomor: -02- tanggal 09 Mei 2022 diubah akta Nomor: 01 tanggal 15 Juli 2024; SKT No : AHU-0000446-AH.01.18 Tahun 2022 tanggal 09 Mei 2022 diubah AHU-0000203-AH.01.20 TAHUN 2024, tanggal 16 Juli 2024; dan NIB: 1005220010013 tanggal 10 Mei 2022. (Joko Susanto, 2022).

Visi dari firma hukum ini adalah: "*Menjadi firma hukum yang terdepan, tangguh, profesional dan dapat dipercaya*". Dengan misinya dijabatkan dalam 5 (lima) point, meliputi: 1). memberikan layanan hukum terbaik bagi terwujudnya keadilan dan terpenuhinya hak dan kepentingan masyarakat luas tanpa membedakan agama, keturunan, suku, keyakinan politik, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial, budaya dan ekonomi; 2). menjunjung tinggi kredibilitas dan komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan masalah hukum yang

dihadapi masyarakat pencari keadilan; 3). membangun tim firma yang berintegritas, professional, serta mengedepankan moral dan etika yang baik dalam penegakan hukum; 4). sebagai mitra penegak hukum lainnya dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem penegakan hukum dalam meningkatkan independensi dan tertib beracara dalam proses penegakan hukum; dan 5). mempresentasikan pendapat hukum (*legal opinion*) dengan baik serta memformulasikan kreativitas argumentasi hukum sebagai alternatif dalam penyelesaian persoalan hukum. Keberadaan kantor induknya ada di Sekretariat Griya Josant - Jl. Dewi Sartika Barat VIII, No. 7-B, RT 003, RW 002, Kp. Kedung Wadas Ngisor, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm beragam tim yang berasal dari berbagai latar belakang keahlian dan disiplin ilmu dan spesialisasi, dan atas pengalaman para pendiri tersebut tentunya akan mampu mewujudkan hukum yang dinamis, akuntabel, bermoral, dan mengedepankan prinsip-prinsip idealisme serta kejujuran. Firma ini juga didukung oleh profesional advokat, ahli hukum, mediator bersertifikasi Mahkamah Agung, negoisator certified, konselor certified, konsultan pers (media) dengan predikat sertifikasi kompetensi wartawan utama dari Dewan Pers dan konsultan hukum maupun paralegal yang mampu bekerja secara profesional sebagai penyedia jasa pelayanan hukum kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Jasa pelayanan hukum yang diberikan berupa konsultasi dan pendampingan hukum dari berbagai persoalan hukum, menangani dan menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang ditempuh melalui badan peradilan (*litigasi*) maupun melalui proses penyelesaian diluar peradilan (*alternative dispute resolution*). Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm saat ini didukung oleh beberapa sumber daya profesional yang memiliki kualifikasi jenjang Pendidikan Sarjana (S-1), Magister (S-2) maupun Doktor (S-3) dari lulusan universitas terkemuka di Indonesia, sehingga memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan di bidang-bidang hukum.

Adapun sejumlah kegiatan magang prigel yang dilakukan penulis di Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm terhitung dari tanggal 11 September sampai dengan 06 Desember 2024 dirangkum melalui agenda akademik, penyuluhan hukum, praktik lapangan, pantauan sidang, pendidikan dan pelatihan, inventarisir berkas dan membangun jejaring, diuraikan penulis lengkap dengan mentor / pengajarnya (Henny Rachmawati Purnamasari, 2024), diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perkenalan dan Tata Tertib Magang (Rinanda Asrian Ilmanta, S.H, CMSP);
- 2) Sejarah Firma Hukum Jafli (Sasetya Bayu Effendi, SPd.,SH.,MH., CLMA.,CTCP);
- 3) Memahami Prosedur Gugatan PTUN (Okky Andaniswari, SH.,M.H.,CTA.,CNS);

- 4) Memahami Peran Advokat dan APH (Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, S.H);
- 5) Belajar Membuat Rilis Media (Royce Wijaya Setya Putra, S.Kom)
- 6) Memahami Kompilasi Hukum Islam (Okky Andaniswari, SH.,M.H.,CTA.,CNS);
- 7) Belajar Membuat Surat Kuasa (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 8) Analisis Sosial (Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, S.H);
- 9) Memahami Hukum Pertanahan (Nirwan Kusuma, SH, MKn);
- 10) Teknik Konseling bagi Klien Perceraian (Tulus Wardoyo, SPd, MPd.,CTCP.,CEFT);
- 11) Membuat Eksepsi Pidana (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 12) Pendidikan Anti Korupsi (Vendi Atmono, SH);
- 13) Membuat Permohonan Praperadilan (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 14) Membuat Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial (Chynty Alena Gaby, SH, MH, CNS);
- 15) Belajar Duplik Pidana (Agustiana Nurkomalawati, SH);
- 16) Pantauan Sidang Tipikor, Perdata, PTUN, PHI, dan Pidana Umum (Rinanda (Asrian Ilmanta, SH, CMSP);
- 17) Belajar Gugatan Perdata (Chynty Alena Gaby, SH, MH, CNS);
- 18) Belajar Teknik Mediasi (Sasetya Bayu Effendi, SPd.,SH.,MH., CLMA.,CTCP);
- 19) Memahami Sistem Peradilan Pidana Anak (Agustiana Nurkomalawati, SH);
- 20) Belajar Teknik Negosiasi (Sumanto, SH, MH, BSc, CTFA, CNS, CMKT);
- 21) Penyuluhan Hukum di Sekolah (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 22) Sosialisasi Hukum Bersama Masyarakat (Okky Andaniswari, SH.,M.H.,CTA.,CNS);
- 23) Inventarisasi Berkas Perkara (Rinanda Asrian Ilmanta, S.H, CMSP);
- 24) Dekorasi Firma Hukum (Farming) (Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, S.H);
- 25) Bedah Perkara Tipikor dan Perdata (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 26) Agenda Diklat Paralegal (Muhammad Alfin Afillah Zen, SH, CNS, CPK);
- 27) Kunjungan kantor media (Jejaring) (Rinanda Asrian Ilmanta, S.H, CMSP)

Berikut adalah beberapa contoh agenda kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa saat magang di firma hukum Josant and Friend's Law Firm, meliputi:

Mahasiswa belajar materi akademik mengenai Hukum Acara Perdata dan Pengadilan Hubungan Industrial. Pembahasan yang dipaparkan mencakup perbedaan antara wanprestasi dan perbuatan melawan hukum, serta diskusi terkait kasus-kasus yang dapat masuk dalam hukum hubungan industrial. Setelah pemaparan dan diskusi, mahasiswa telah memahami materi terkait Hukum Acara Perdata dan Pengadilan Hubungan Industrial dengan baik.



Gambar 1: Usai agenda pembelajaran gugatan perdata dan hubungan industrial bersama Chynty Alena Gaby, SH., MH.,CNS

Mahasiswa belajar mengenai mediasi dan cara membuat pledoi pidana. Pembahasan yang dipaparkan mencakup tahapan-tahapan dalam proses mediasi serta alur dalam penyusunan pledoi pada perkara pidana. Setelah pemaparan dan diskusi, mahasiswa telah memahami materi terkait mediasi dan pembuatan pledoi pidana dengan baik.



Gambar 2: Usai agenda belajar teknik mediasi dan pembuatan pledoi pidana bersama Dr. (Hc). Joko Susanto, SPd, SH, MH

Mahasiswa diajak melakukan pantauan sidang di Pengadilan Tipikor. Mahasiswa magang dibagi menjadi dua kelompok, dengan masing-masing kelompok memantau persidangan yang berbeda - satu kelompok mengikuti sidang perkara tipikor, sementara kelompok lainnya mengamati sidang PHI (Pengadilan Hubungan Industrial). Selama persidangan, mahasiswa menyaksikan berbagai tahapan mulai dari pembacaan pledoi hingga duplik. Setelah melakukan pengamatan, setiap kelompok membuat resume terkait hasil persidangan yang mereka pantau.



Gambar 3: Usai agenda pantau sidang Tipikor dan PHI bersama Rinanda Asrian Ilmanta, SH, CMSP

Mahasiswa bersama dengan mentor menemui dosen pembimbing lapangan yang berkunjung ke kantor. Dalam pertemuan ini, terjadi diskusi tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani masa magang. Melalui kegiatan monitoring bersama dosen pembimbing lapangan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan capaian mereka selama menjalankan program magang.



Gambar 4: Usai agenda Monitoring dan Evaluasi Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Indah Sri Utari, S.H.,M.Hum dan Shofiya Qonitatin, S.H.,M.H ditemui mahasiswa magang bersama Muhammad Alfin Aufillah Zen, SH, CNS,CPK dan Dr (Hc). Joko Susanto, SPd, SH, MH

Mahasiswa diajak melakukan kunjungan ke Kantor Redaksi Harian Suara Merdeka. Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa diajak berdiskusi dengan pihak redaksi mengenai berbagai tantangan yang dihadapi dalam mempublikasikan sebuah berita. Pembahasan juga mencakup ancaman-ancaman yang pernah dialami oleh para wartawan Suara Merdeka, serta pandangan mereka tentang kesesuaian undang-undang pers dan jurnalistik dengan kondisi masa kini.



Gambar 5: Usai agenda kunjungan jejaring media bersama Muhammad Yudi Rizki Imanudin, SH dan Rinanda Asrian Ilmanta, SH, CMSP

Mahasiswa diajak berperan aktif melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat dengan berbagi materi tentang masyarakat sadar hukum dan sengketa pertanahan bersama 30 (tiga puluh) kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 2, RW 6, Desa Karang Sari, Gunungpati, Kota Semarang. (Admin, 2024).



Gambar 6: Usai agenda penyuluhan hukum masyarakat bersama Okky Andaniswari, SH, MH, CTA, CNS (Moh Fahmi Ins, 2024)

Demikian hanya beberapa agenda yang dipaparkan oleh mahasiswa sebagai contoh keaktifan kegiatan, pada intinya pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH), yang dikemas dengan nama Magang Mahasiswa Prigel di Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm. Unnes Prigel sendiri diambil dari kata "Prigel" dari Bahasa Jawa yang memiliki makna cakap atau terampil dan

mengandung singkatan unsur kata dari prinsip-prinsip yang bermakna filosofis. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan akan direkognisi 12 SKS (satu kredit semester).

2. Capaian Pembelajaran Magang Berbasis MPPA Pada Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm.

Capaian pembelajaran magang berbasis MPPA (Magang Pintar Paham Advokat) yang diterapkan firma hukum Josant and Friend's Law Firm pada aspek pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap dengan system pengajaran yang diberikan perpaduan materi secara akademik dalam bentuk seminar, workshop, diskusi, permainan, tugas, dengan tinjauan perkara litigasi maupun non litigasi dan bagi peserta magang yang memungkinkan dapat ikut secara aktif sebagai tim penerima kuasa atas perkara yang sedang didampingi ditempat magang.

Adapun materi atau kurikulum bahasan wajib yang diberikan di tempat magang sebagai berikut: memahami sejarah jafli, memahami eksepsi pidana, memahami pledoi pidana, memahami duplik pidana, memahami praperadilan, memahami gugatan perdata, memahami gugatan PTUN (pengadilan tata usaha negara), memahami gugatan PHI (perselisihan hubungan industrial), belajar membuat rilis media, memahami kompilasi hukum islam (gugatan perceraian), belajar teknik advokasi non litigasi, mengenal advokat dan aparat penegak hukum, belajar teknik analisis sosial, dan belajar membuat surat kuasa. (Tim Perumus, 2024)

Materi wajib yang diajarkan ke peserta magang sebagaimana yang dijabarkan tersebut dijabarkan secara terpusat pada firma hukum Josant And Friend's Law Firm dan semua materi wajib untuk diajarkan ke peserta magang. Materi lain diluar materi wajib yang dijabarkan akan dipelajari peserta magang bertujuan untuk pengembangan mandiri dilaksanakan oleh mentor /pengajar yang sudah ditentukan di internal tingkatan di tempat magang. Selain itu juga ada agenda lain yang dapat dilakukan peserta magang, meliputi: menyusun administrasi berkas perkara, melakukan pendampingan perkara non litigasi dan pantauan litigasi di lapangan, membuat laporan akhir kelompok, sharing-sharing dan membuat agenda mandiri, dan memberikan laporan elektronik fast info pada pimpinan tempat magang.

Bukan hanya itu saja magang berbasis MPP juga ada penugasan tambahan untuk peserta magang adalah membuat pendidikan dan pelatihan (Diklat) ataupun seminar / workshop, dengan materi bahasan sebagai berikut: Mediasi dilaksanakan berkolaborasi dengan Badan Mediasi Perdamaian (BMP) atau Josant Mediasi Indonesia (JMI) atau Balai Mediasi Hukum (BADIKUM); Negoisator dilaksanakan berkolaborasi dengan Badan Negoisator Hukum (BAHU); Paralegal dilaksanakan berkolaborasi dengan Badan Paralegal Indonesia (BARA) atau Badan Diklat Paralegal (BDP); Public Speaking dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan pengurus perkumpulan tempat magang yang sudah memiliki certified dibidang tersebut; dan Materi bahasan bebas sesuai keinginan dan kemampuan peserta magang.

Hanya saja ketentuan pelaksanaan kegiatan itu hanya dilaksanakan minimal 1 (satu) kegiatan atau agenda dan boleh lebih apabila peserta magang memiliki kemampuan untuk menjalankan, dengan tim panitia pelaksana seluruhnya dari peserta magang, dengan ketentuan lain yang dapat dimanfaatkan diantaranya. Sedangkan narasumber diambil dari jejaring firma hukum Jafli, dosen dari mahasiswa magang, kenalan peserta magang.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan magang MPPA yang dilakukan di firma hukum Josant and Friend's Law Firm, meliputi:

- 1) Peserta magang mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan disiplin ilmu hukum dan kompetensi pilihannya;
- 2) Peserta magang mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu hukum;
- 3) Peserta magang mampu bertanggung jawab menunjukkan kemampuan kualitas mandiri yang meliputi kreativitas, penggunaan teknologi informasi saat mengerjakan tugas, laporan dan inisiatif untuk mewujudkan pencapaian target kerja kedepannya;
- 4) Peserta magang mampu menerapkan kemampuan leadership dan pengambilan keputusan;
- 5) Peserta magang mampu berkomunikasi dan berkerjasama dalam tim (*team work*) dan mengembangkan jaringan kerja dengan

- pembimbing, rekan kerja / kolega, baik internal atau eksternal;
- 6) Peserta magang mampu bertanggung jawab atas pencapaian kinerja yang telah dilakukan dan mendapatkan supervisi atau evaluasi dari dosen pembimbing, mentor/ pengajar dan atau kepala kantor maupun pimpinan ditempat magang;
 - 7) Peserta magang mampu melakukan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran mandiri selama melakukan praktik magang berbasis MPPA;
 - 8) Peserta magang mampu menerapkan etika bekerja yang baik dan mampu menerapkan kedisiplinan dan etos kerja yang baik. (Tim Perumus, 2024).

Demikian gambaran capaian pembelajaran magang berbasis MPPA yang dilaksanakan di Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm. Para penulis juga sukses menjalankan seluruh pembelajaran, pengabdian selama magang. Terbukti para penulis seluruhnya mendapatkan predikat unggul (A) dan sangat baik (AB) dalam penilaian akhir masa magang.

Kesimpulan

Hasil dari program magang ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan praktis yang tidak bisa diperoleh melalui pembelajaran teori semata. Mereka juga berhasil memperluas jaringan profesional mereka dan memperdalam pemahaman mengenai sistem hukum yang berlaku di masyarakat. Dalam proses ini, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai tantangan serta dilema etika yang memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dari segi manfaat bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa magang di firma hukum tersebut memberikan kesempatan

bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan hukum yang lebih terjangkau dan berkualitas. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa, firma hukum tersebut dapat memberikan bantuan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan tanpa harus mengorbankan kualitas layanan.

Adanya kerja sama antara universitas, mahasiswa, dan firma hukum dalam program magang ini membuktikan pentingnya kolaborasi antar berbagai pihak dalam meningkatkan akses keadilan dan pelayanan hukum yang berkualitas. Diharapkan program seperti ini dapat terus dikembangkan dan dijadikan contoh bagi institusi pendidikan dan lembaga hukum lainnya dalam membawa manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Admin (2024), Mahasiswa FH UNNES Terlibat Langsung dalam Sosialisasi Hukum Bersama PKK Desa Karang Sari, <https://pertamanews.id/2024/11/18/mahasiswa-fh-unnes-terlibat-langsung-dalam-sosialisasi-hukum-bersama-pkk-desa-karangsari/>, diakses 6 Desember 2024.
- Fakultas Hukum (Buku Pedoman Akademik UNNES, 2018).
- Herr, K., & Anderson, G. L. (2015). *The Action Research Dissertation: A Guide For Students and Faculty*. Sage Publications.
- Henny Rachmawati Purnamasari (2024), Hampir Tiga Bulan Magang di Josant, Mahasiswa Unnes Ditarik, <https://www.rri.co.id/iptek/117230>

- 9/hampir-tiga-bulan-magang-di-josant-mahasiswa-unnes-ditarik, diakses 6 Desember 2024.
- Joko Susanto, (2022), *Company Profile Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm*, Semarang: Print Internal.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory action research: Communicative action and the public sphere*. Sage.
- Redaksi (2024), 10 Mahasiswa FH Unnes Resmi Selesaikan Program Magang di Josant Law Firm, <https://awall.id/2024/12/10-mahasiswa-fh-unnes-resmi-selesaikan-program-magang-di-josant-law-firm/> diakses 6 Desember 2024.
- Reason, P., & Bradbury, H. (2008). *The Sage handbook of action research: Participative inquiry and practice*. Sage Publications.
- Sutrisno, A. (2022). Pentingnya Pengalaman Magang dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karir*, 15(2), 120-134.
- Setiawan, R. (2021). Peran Program Magang dalam Pengembangan Kemahiran Hukum Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Hukum*, 14(2), 150-165.
- Moh Fahmi Ins (2024), Mahasiswa Magang Prigel FH Unnes Diajak Lakukan Penyuluhan Hukum, <https://www.kabarku.net/kabar-semarang/13913968561/mahasiswa-magang-prigel-fh-unnes-diajak-lakukan-penyuluhan-hukum>, diakses 6 Desember 2024.
- Nugroho, M. (2022). Program Magang Antar Bangsa di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kerjasama Internasional*, 10(1), 45-58.
- Tim Perumus (2024), *Modus Magang Mahasiswa dan Profesi Advokat*, Semarang: Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm.
- Unnes Prigel, (2023), <https://unnes.ac.id/fh/en/unnes-prigel/>, diakses pada 6 Desember 2024.
- Wahyudi, H. (2023). Program Magang Mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang: Studi Kasus Program Mahasiswa Magang Prigel. *Jurnal Hukum dan Pendidikan*, 12(1), 75-89.